

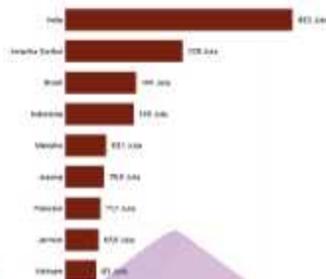
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi hingga kini telah mengalami perkembangan yang pesat khususnya media sosial YouTube. Media sosial menjadi salah satu sarana komunikasi utama bagi perusahaan dalam membangun hubungan dengan *audiens*. Saat ini, YouTube sebagai salah satu platform media sosial yang populer dengan menawarkan berbagai fitur yang interaktif sehingga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan citra, menyampaikan pesan, serta memperluas jangkauan *audiens* (Pusibura, Dewi, & Oktaviana, 2023).

YouTube memberikan kesempatan bagi setiap individu atau organisasi untuk menyebarkan konten video kepada *audiens*, berbagai jenis konten yang diunggah ke platform ini mulai dari vlog, tutorial, hingga konten hiburan, sehingga YouTube sebagai sumber informasi dan hiburan yang sangat diminati. Meskipun banyak video yang diunggah setiap hari, tidak semua video dapat memperoleh perhatian yang signifikan dari *audiens* karena kualitas tayangan yang rendah, baik dari segi *visual*, teknik *editing*, *audio*, maupun narasi, menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya daya tarik sebuah video, oleh karena itu pentingnya teknik editing yang baik agar dapat membantu memperbaiki aspek-aspek visual dan *audio* yang kurang optimal, menyusun narasi yang lebih menarik, serta menambah elemen-elemen visual yang dapat membuat tayangan lebih menarik dan meningkatkan kualitas tayangan (Hariyanto & Putra, 2022).



Gambar 1.1 Negara dengan Jumlah Pengguna YouTube Terbanyak di Dunia

Sumber : databoks, 2023

YouTube hingga saat ini menjadi salah satu *platform* media sosial yang populer di Indonesia, dengan pengguna aktif bulanan yang terus bertambah setiap tahun yang mencakup hampir 50% dari total populasi di negara Indonesia. Berdasarkan laporan *We Are Social*, jumlah pengguna YouTube di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 139 juta pengguna aktif sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna aktif terbesar keempat di dunia (Annur, 2023). Di Indonesia YouTube memegang peran penting sebagai saluran distribusi konten video, baik untuk hiburan, pendidikan, hingga promosi suatu produk. YouTube juga mendukung berbagai jenis format konten video, mulai dari video yang berdurasi panjang seperti vlog atau dokumenter, hingga klip pendek seperti YouTube *shorts*, memungkinkan dalam melakukan eksplorasi kreatif dan menjangkau audiens yang lebih luas (Muliansyah, 2019). Keberagaman dari format ini memungkinkan berbagai jenis konten disajikan dengan cara yang sesuai dengan preferensi audiens yang berbeda sehingga menjadikannya sebagai pilihan yang tepat untuk bisa menyebarkan konten video (Dwi, 2023).

Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) merupakan komitmen dari Grup Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) yang didirikan pada 11 November 2015 sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Yayasan ini berfokus pada berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan, termasuk Kesehatan, Pendidikan dan program bantuan bencana. Salah satu program CSR yang dilaksanakan YPP yaitu

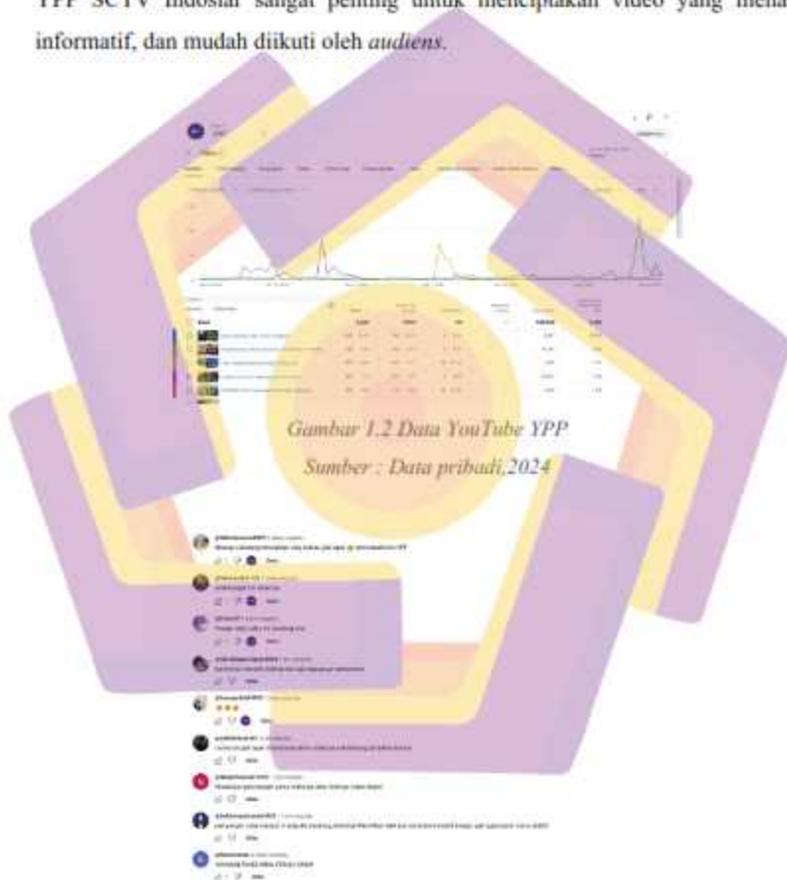
“Operasi Katarak Gratis untuk masyarakat kurang mampu” (Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih, 2018).

Sebagai lembaga yang bergerak dibidang CSR, YPP SCTV Indosiar memiliki peran yang bisa dikatakan strategis dalam memanfaatkan media sosial untuk bisa menjangkau audiens yang lebih luas. Youtube YPP SCTV Indosiar tidak hanya menjadi sarana dalam mempromosikan program, melainkan sebagai alat dalam menyampaikan informasi terkait perusahaan, sosial, dan membangun hubungan dengan komunitas pemirsa. Akan tetapi, di tengah persaingan yang semakin ketat peningkatan kualitas penyajian konten YouTube menjadi tantangan yang harus dihadapi untuk terus menjaga relevansi dan kreativitas di dalam konteks yang diunggah.

Penulis mengikuti kegiatan Program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di YPP SCTV Indosiar. Program (MSIB), adalah program dari menteri pendidikan dan kebudayaan, yang memiliki tujuan untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengalaman kerja sehingga berpotensi untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan praktis dan teknis yang relevan dengan kebutuhan dari setiap industry, termasuk keterampilan digital, komunikasi, dan manajemen (Kementerian Pendidikan, Budaya dan Riset Teknologi Republik Indonesia, 2022).

Di YPP SCTV Indosiar penulis tergabung dalam Divisi Videographer-CSR sebagai *editor* YouTube, dengan tugas utama yaitu editing video untuk kebutuhan media sosial salah satunya YouTube YPP SCTV Indosiar. Selama kegiatan (MSIB) penulis mengalami perubahan dari sisi manajemen, dimana kegiatan (MSIB) sebelumnya memiliki 2 mahasiswa yang terpilih di Divisi Videographer-CSR, sedangkan pada saat penulis mengikuti program tersebut hanya 1 mahasiswa yang terpilih di YPP SCTV Indosiar. Berdasarkan penilaian dari sertifikat yang didapat oleh peneliti dari mitra PT Surya Citra Media, Tbk pada 03 Januari 2025, peneliti mendapatkan nilai yang baik, yang dimana peneliti mampu menerapkan teknik *editing* dengan baik, sangat kooperatif ketika menyelesaikan tugas dalam tim, tidak menunda pekerjaan dan mampu menaikkan kualitas tayangan di YouTube YPP SCTV Indosiar.

YPP SCTV Indosiar bersaing dengan banyak lembaga sosial lainnya dalam hal mengelola dan menyalurkan bantuan sosial serta mencapai dampak positif di masyarakat. Salah satu tantangan utama yang dihadapi YPP SCTV Indosiar dalam menyajikan konten vlog di YouTube adalah aksesibilitas dan distribusi konten ke *audiens* yang lebih luas. Teknik editing dalam konten vlog yang diproduksi oleh YPP SCTV Indosiar sangat penting untuk menciptakan video yang menarik, informatif, dan mudah diikuti oleh *audiens*.



Gambar 1.2 Data YouTube YPP  
Sumber : Data pribadi, 2024

Gambar 1.3 Komentar YouTube YPP  
Sumber : YouTube YPP, 2024

Selama kegiatan MSIB yang dilaksanakan 4 bulan, penulis mengerjakan *editing* video sebanyak 13 video, namun yang dijadikan sebagai penelitian hanya 1

video, dikarenakan dari hasil data YouTube YPP, konten “Visit Bandung Makan Western ala Warteg? YPP Vlog” menjadi salah satu konten video YouTube yang diminati oleh *audiens*, terhitung sebanyak 585 penonton dan sebanyak 11.261 *impressions*, tidak hanya itu di dalam konten “Visit Bandung Makan Western ala Warteg? YPP Vlog” memiliki 10 komentar yang positif dari *audiens*, *audiens* memberikan komentar yang baik dari penyampaian informasi yang ada pada konten “Visit Bandung Makan Western ala Warteg? YPP Vlog” serta teknik editing yang digunakan mampu menjadikan daya tarik penonton untuk mencoba berwisata dan mencoba kuliner di kota Bandung. Oleh karena itu penulis mengangkat konten YouTube “Visit Bandung Makan Western ala Warteg? YPP Vlog”, dengan judul “Eksplorasi Teknik Editing Dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan Youtube YPP SCTV Indosiar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana penerapan teknik editing yang digunakan dalam meningkatkan kualitas tayangan pada konten “Visit Bandung Makan Western ala Warteg? YPP Vlog” Youtube YPP SCTV Indosiar.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik editing yang digunakan dalam meningkatkan kualitas tayangan pada konten “Visit Bandung Makan Western ala Warteg? YPP Vlog” Youtube YPP SCTV Indosiar

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam aspek teoritis atau keilmuan. Yaitu manfaat dari penelitian ini untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai penerapan teknik editing yang digunakan dalam meningkatkan kualitas tayangan pada konten “Visit Bandung Makan Western ala Warteg? YPP Vlog” Youtube YPP SCTV Indosiar.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasi khususnya mengenai penerapan teknik editing yang digunakan dalam meningkatkan kualitas tayangan pada konten "Visit Bandung Makan Western ala Warteg? YPP Vlog" Youtube YPP SCTV Indosiar dan sebagai bagian dari proses belajar sehingga memahami dengan baik dalam pengaplikasian teori-teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

### 1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas yang telah diuraikan, maka batasan penelitian adalah :

1. Hanya berfokus pada konten "Visit Bandung Makan Western ala Warteg? YPP Vlog".
2. Membahas teknik editing yang digunakan untuk meningkatkan kualitas tayangan pada konten "Visit Bandung Makan Western ala Warteg? YPP Vlog".

## 1.6 Sistematika Bab

Sistematika bab di dalam skripsi ini, disusun sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, di dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika bab.
2. Bab II Tinjauan Pustaka, di dalam bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka konsep.
3. Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengambilan data, waktu penelitian teknik analisis data, dan teknik keabsahan penelitian.
4. Bab IV Temuan dan Pembahasan, bab ini berisi profil informan, temuan penelitian, dan pembahasan.
5. Bab V Penutup, bab ini memberikan kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran untuk hasil penelitian selanjutnya.